

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) berbantuan *audible book* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan literasi matematis siswa Sekolah Dasar. Instrumen penelitian yang digunakan telah divalidasi menggunakan rumus Aiken's V dengan hasil sebesar 0,76 yang tergolong dalam kategori validitas sedang. Uji reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,815 yang termasuk kategori reliabilitas tinggi. Instrumen ini digunakan untuk mengukur literasi matematis siswa kelas IV melalui pre-test dan post-test pada dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok RME berbantuan *audible book* dan kelompok RME tanpa *audible book*.

Pada kelompok RME berbantuan *audible book*, hasil pre-test menunjukkan rata-rata nilai 36,19 dengan median 35,00, standar deviasi 13,287, nilai minimum 15, dan maksimum 55. Setelah diberikan perlakuan, hasil post-test meningkat menjadi rata-rata 74,64 dengan median 82,50, standar deviasi 18,214, nilai minimum 35, dan maksimum 100. Distribusi nilai menunjukkan mayoritas siswa memperoleh nilai di atas rata-rata.

Sementara itu, pada kelompok RME tanpa *audible book*, hasil pre-test menunjukkan rata-rata nilai 31,11 dengan median 30,00, standar deviasi 15,355, nilai minimum 10, dan maksimum 65. Hasil post-test pada kelompok ini mengalami peningkatan, namun lebih rendah dibandingkan kelompok berbantuan *audible book*, yaitu dengan rata-rata 39,17, median 30,00, standar deviasi 19,496, nilai minimum 15, dan maksimum 85. Distribusi data pada kelompok ini cenderung berada di bawah rata-rata.

Analisis paired samples t-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kedua kelompok setelah perlakuan diberikan. Pada kelompok berbantuan *audible book* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 38,44. Sedangkan pada kelompok tanpa *audible book*

diperoleh nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 8,06. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kedua metode memberikan peningkatan literasi matematis, penggunaan *audible book* memberikan dampak yang jauh lebih besar.

Selanjutnya, analisis effect size menggunakan rumus Cohen's d pada kelompok RME berbantuan *audible book* menghasilkan nilai sebesar 2,13 yang tergolong dalam kategori efek sangat besar, sedangkan pada kelompok tanpa *audible book* diperoleh nilai effect size sebesar 0,57 yang termasuk kategori efek besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education berbantuan *audible book* secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan literasi matematis siswa Sekolah Dasar dibandingkan dengan pendekatan RME tanpa bantuan *audible book*. Pendekatan ini mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi, dengan dampak pengaruh yang sangat besar terhadap literasi matematis siswa.

6.2. Penjelasan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memperkuat teori sebelumnya mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini memperluas teori terkait dengan menunjukkan bahwa integrasi *audible book* dalam pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) menghasilkan peningkatan literasi matematis yang lebih signifikan dibandingkan penggunaan *audible book* secara mandiri. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori penggunaan media berbasis audio sebagai media pendukung dalam pendekatan pembelajaran kontekstual seperti RME untuk meningkatkan literasi matematis.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar dapat memanfaatkan *audible book* sebagai media pembelajaran pendukung dalam penerapan pendekatan RME, terutama untuk meningkatkan literasi matematis siswa. Penggunaan *audible book* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa, dan hasil belajar secara signifikan. Guru dianjurkan untuk

memadukan teknologi audio dalam skenario pembelajaran matematika secara kontekstual untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Dari sudut pandang kebijakan, pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan dianjurkan untuk mempertimbangkan pengadaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis audio seperti *audible book* sebagai bagian dari fasilitas pembelajaran di sekolah dasar. Integrasi teknologi audio ke dalam kurikulum, khususnya pada pembelajaran matematika berbasis pendekatan RME, dapat dijadikan alternatif kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, pelatihan guru terkait penggunaan dan integrasi media audio dalam pembelajaran perlu dijadikan bagian dari program peningkatan kompetensi guru.

Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi baik dalam aspek teoritis, praktis, maupun kebijakan pendidikan. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperluas pemahaman mengenai efektivitas media audio, khususnya *audible book*, dalam meningkatkan literasi matematis siswa sekolah dasar. Integrasi *audible book* dalam pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) tidak hanya memperkuat teori sebelumnya mengenai efektivitas media audio visual, tetapi juga membuka peluang pengembangan teori baru terkait optimalisasi media audio sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran kontekstual.

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa *audible book* dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil belajar matematika. Penggunaan media audio tidak berdiri sendiri, melainkan dipadukan dalam konteks pembelajaran yang bermakna seperti RME. Dengan demikian, guru dianjurkan untuk mengintegrasikan teknologi audio dalam proses pembelajaran sebagai strategi untuk memperkaya metode pengajaran di kelas.

Aspek kebijakan, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pihak sekolah maupun pembuat kebijakan pendidikan untuk mengembangkan fasilitas pembelajaran berbasis audio di sekolah dasar. Integrasi media *audible book* dalam kurikulum, khususnya dalam pembelajaran matematika, perlu dipertimbangkan sebagai salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain

itu, pelatihan guru terkait pemanfaatan media audio dalam pembelajaran juga menjadi aspek penting yang perlu diakomodasi dalam program peningkatan kompetensi guru. Dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan teori, praktik pembelajaran di sekolah dasar, serta kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

6.3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian di bidang ini, diantaranya.

1. Melibatkan Lebih dari Satu Jenjang Kelas atau Tingkatan Pendidikan

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan penelitian serupa pada berbagai jenjang kelas di sekolah dasar atau bahkan pada jenjang pendidikan berbeda, seperti sekolah menengah pertama. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas *audible book* dalam pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) secara lebih luas dan memperkuat generalisasi hasil penelitian.

2. Memperpanjang Durasi Perlakuan

Penelitian di masa mendatang dianjurkan untuk memperpanjang rentang waktu perlakuan agar dapat mengevaluasi dampak penggunaan *audible book* terhadap literasi matematis dalam jangka panjang. Dengan waktu yang lebih luas, diharapkan dapat diamati perkembangan yang lebih stabil dan signifikan pada siswa.

3. Mengukur Aspek Non-Kognitif

Peneliti berikutnya disarankan untuk tidak hanya fokus pada aspek kognitif (hasil belajar), tetapi juga mengukur aspek non-kognitif secara spesifik, seperti motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan sikap terhadap pembelajaran matematika. Pengukuran ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pengaruh *audible book* dalam proses pembelajaran.

4. Menggunakan Kombinasi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sebaiknya tidak terbatas pada *audible book* saja. Peneliti selanjutnya dapat mencoba mengkombinasikan media audio dengan

media lain seperti video, animasi, atau aplikasi digital interaktif untuk mengetahui apakah kombinasi media tersebut dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam meningkatkan literasi matematis siswa.

5. Melakukan Studi Kualitatif

Selain menggunakan pendekatan kuantitatif, studi kualitatif dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan *audible book*. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait persepsi, tantangan, serta potensi media audio dalam pembelajaran matematika.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi tersebut, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini, sekaligus memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan media pembelajaran dan pendekatan kontekstual di sekolah dasar.